

**“Kesenjangan Kebangkitan Teknologi Informasi dan Rendahnya
Pemanfaatan *E-Commerce* di India Pada Tahun 1991 – 2014”**

ABSTRAK

Kebangkitan India pasca liberalisasi ekonomi tahun 1991 ditandai dengan pembangunan di bidang-bidang teknologi dan informasi, yang dibuktikan dengan berkembangnya industri-industri teknologi berskala global asal India, salah satunya adalah *e-commerce*. Kondisi kontradiktif ditemukan di negara tersebut pada kontribusi sektor teknologi informasi dan *e-commerce* terhadap GDP negara yang memiliki selisih cukup jauh. Pengaplikasian *e-commerce* dan juga penetrasi internet yang masih lesu dibandingkan dengan penggunaannya di negara-negara lain menjadi sorotan bagi negara tersebut. Karena sebagai negara dengan populasi penduduk terbesar kedua di dunia setelah Tiongkok, India memiliki pasar yang sangat potensial sebagai sasaran penjualan kebutuhan yang dilakukan via *e-commerce*. Selain itu, adanya dukungan teknologi yang mumpuni seharusnya mampu diimbangi dengan pemanfaatan *e-commerce* yang lebih optimal. Penulis mengkaji ulang untuk menemukan faktor-faktor penyebab dibalik rendahnya pemanfaatan *e-commerce* di negara tersebut. Setidaknya ditemukan dua alasan dibalik fenomena tersebut, yang melibatkan kesenjangan sosial dan ekonomi masyarakat India. Konsep *digital divide* dijadikan sebagai jembatan untuk memahami anomali India, dimana penulis menawarkan kesenjangan sosial masyarakat India dalam konteks kepemilikan akses dan properti teknologi informasi dan *e-commerce*, serta rendahnya pengetahuan bahasa asing masyarakat India yang menghambat pemahaman dan pengoperasian situs-situs internet termasuk *e-commerce*.

Kata Kunci: *e-commerce*, *digital divide*, India, teknologi informasi India